

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era sekarang, persaingan lembaga pendidikan semakin meningkat dan kompetitif, maka dari itu diperlukan peran kepala madrasah, sebab kepala madrasah sangat berperan penting terhadap kualitas pendidikan di madrasah. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas maka yang harus dilakukan adalah meningkatkan kualitas peserta didik dan kualitas lulusan. Maka dari itu, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat yang berkaitan dengan kegiatan akademik maupun non akademik siswa guna menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Untuk mewujudkan suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan di madrasah maka dibutuhkan suatu terobosan yaitu dengan cara meningkatkan peran dan fungsi kepala madrasah guna menciptakan madrasah sebagai lingkungan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki tingkat pengetahuan yang beragam, memiliki kemampuan serta nilai ataupun sikap yang dapat memungkinkan untuk menjadi warga masyarakat dan warga Negara yang bertaqwa dan beriman terhadap Tuhan yang Maha Esa, serta memiliki budi pekerti yang luhur.¹

Kepemimpinan kepala madrasah sangat dibutuhkan disetiap jenjang pendidikan. Kepala madrasah memiliki peranan penting dalam segala kegiatan ataupun pelaksanaan suatu program. Maka dari itu, kepala madrasah diharapkan mampu menjalankan tugas kepemimpinannya dengan baik.

¹ M. Yusuf Ahmad, devi asriani, Ridwan Nasution, "Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang TigaKecamatan Bukit Raya Kota pekanbaru", *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 14, No. 2, (2017), 137

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan memiliki hubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan yang ada di madrasah. Selain itu, kepala madrasah memiliki jabatan tertinggi dan profesional dalam sebuah lembaga pendidikan yang memiliki tugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.²

Kepala madrasah dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan harus memahami bagaimana kondisi lingkungan madrasah. Selain itu harus mampu merespon tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta teknologi yang berlangsung. Maka dari itu, peran kepala madrasah sebagai pemimpin juga harus dioptimalkan.

Kepala madrasah dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai peran penting dan bertanggung jawab dalam menghadapi setiap perubahan yang ada di lingkungan pendidikan dengan melakukan penyusunan tujuan, prosedur, dan proses untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan perkembangan kualitas pendidikan. Sebab kepala madrasah merupakan seseorang diamanahi untuk mengarahkan dan bertanggung jawab mengkoordinasikan upaya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang ada di madrasah. Sehingga, kepala madrasah dituntut untuk memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugasnya.³

² Muhammad Hadi, Djailani, dan Sakdiah Ibrahim, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro kab aceh Besar", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, (2014), 41

³ Fitri Lailatul Maghfiroh, Anwar Sa'dullah, dan Fita Mustafida, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 kota Malang", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 1, No. 2 (2019), 118

Kepala madrasah dalam memimpin madrasah harus memiliki strategi dan kompetensi yang baik. Karena kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya program pendidikan di madrasah. Kepala madrasah harus mengawasi, mengevaluasi dari awal hingga akhir pelaksanaan pendidikan, selain itu kepala madrasah harus mampu mengikuti serta menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi, baik itu perubahan yang terjadi di masyarakat ataupun yang terjadi di dalam lingkungan madrasah.

Mengingat persaingan lembaga pendidikan semakin pesat dan kompetitif, maka kepala madrasah harus mampu merespon berbagai perubahan yang berlangsung di masyarakat. Hal ini berarti madrasah harus menjadi lembaga yang inovatif, untuk menjadi lembaga inovatif maka dibutuhkan pula kepala madrasah yang inovatif, salah satunya dengan melakukan pengembangan dan inovasi terhadap madrasah menjadi madrasah yang berbasis keterampilan atau yang lebih dikenal dengan madrasah plus keterampilan.⁴

Madrasah plus keterampilan termasuk salah satu madrasah yang memberikan fasilitas secara optimal kepada siswa agar mereka bisa mengembangkan *soft skill* ataupun kemampuan kompetitif dalam bidang keterampilan. Selain itu, madrasah ini dapat mengantisipasi lulusan yang tidak bisa melanjutkan ke jenjang perkuliahan, sehingga mereka bisa bekerja bahkan menciptakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan program yang dipilih selama mereka duduk di bangku madrasah.

⁴ Nurlena Rifa'i dan Sita Ratnaningsi, *Manajemen Sekolah/Madrasah*, (Malang: Madani, 2016), 28

Melalui program keterampilan, kepala madrasah dapat mengantisipasi lulusan Madrasah Aliyah yang tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, mereka dapat mendirikan usaha sendiri ataupun bekerja ke dunia usaha sesuai dengan program keterampilan yang mereka tekuni selama menempu MA.⁵

Dalam mewujudkan madrasah plus keterampilan sebagai bentuk pengembangan dan inovasi kepala madrasah diperlukan strategi yang tepat agar terwujud dan terlaksana dengan baik, salah satunya dengan melakukan kerjasama dengan publik eksternal. Karena dengan bekerjasama dengan publik eksternal, kepala madrasah senantiasa akan lebih mudah dalam mewujudkan madrasah plus keterampilan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Publik eksternal sebagai pihak-pihak yang berasal dari luar madrasah, seperti orang tua siswa, masyarakat sekitar, instansi yang berkepentingan dan bekerjasama dengan lembaga lain, dapat membantu kelancaran proses pelaksanaan program pendidikan di madrasah yang dilakukan oleh kepala madrasah.⁶

MAN 2 Pamekasan termasuk salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kemenag MAN 2 Pamekasan memiliki keunggulan prestasi akademik maupun non akademik. Dalam mengembangkan potensi dan *soft skill*/keterampilan siswa, MAN 2 Pamekasan memfasilitasi siswanya secara optimal agar mereka tidak hanya mampu dibidang akademiknya saja melainkan juga dibidang keterampilannya. Selain itu, MAN 2 Pamekasan

⁵ Juliana Siregar, Al Ikhlas, Wirnelis Syarif, "PKM Pelatihan Mengelola Produk Industry dan Bakery Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Keterampilan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian Madrasah Aliyah Plus Sumatra Barat", *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4, No. 3 (2021), 1077

⁶ Moh. Hasan Aini Maulana, "Manajemen Hubungan Masyarakat Pada lembaga pendidikan Pesantren", *IQTAN*, Vol. 10, No. 1, (2019), 157

termasuk madrasah yang berinovasi menjadi madrasah plus keterampilan dan melakukan kerjasama dengan publik eksternal.

Menurut bapak Yudi selaku kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan mengatakan bahwa:

“Pada akhir tahun 2020 MAN 2 Pamekasan resmi ditetapkan sebagai MA Plus keterampilan, madrasah ini tidak hanya menghasilkan lulusan yang mampu di bidang akademiknya saja melainkan juga mampu dibidang keterampilannya. Dalam hal ini saya menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang lain, misalnya kemarin jait ini kita bekerjasama dengan sablon konveksindo, termasuk juga multimedia kerjasama dengan komunitas madura *photography*, agar apa agar anak-anak disini kalau nanti melanjutkan kuliah kemampuannya lebih terasa, kalau tidak melanjutkan sertifikat yang diperoleh dapat diakui karena saya tidak ingin sertifikatnya itu hanya bisa dimiliki tapi tidak diakui. Karena sekarang sedang gencar-gencarnya semua orang atau semua anak di madrasah atau dimana bukan hanya mampu di bidang akademiknya tapi juga mampu di keterampilan ditambah dengan IT yang ada sekarang. Kalau tidak melanjutkan kuliah, mereka bisa bekerja dan terjun ke dunia usaha baik pemerintahan maupun swasta mereka mampu bersaing”.⁷

Terkait pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kepala Madrasa Dalam Mewujudkan Madrasah Plus Keterampilan Melalui Kerjasama Dengan Publik eksternal Di MAN 2 Pamekasan”.

⁷ Achmad Wahyudi, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 Mei 2022)

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah plus keterampilan melalui kerjasama dengan publik eksternal di MAN 2 Pamekasan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mewujudkan madrasah plus keterampilan melalui kerjasama dengan publik eksternal di MAN 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian tentunya peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai, maka dengan demikian tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah plus keterampilan melalui kerjasama dengan publik eksternal di MAN 2 Pamekasan.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mewujudkan madrasah plus keterampilan melalui kerjasama dengan publik eksternal di MAN 2 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai dua kegunaan, yaitu secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah keilmuan, mengundang perhatian serta menjadi salah satu sumbangan pemikiran mengenai hubungan masyarakat dan pemikiran untuk menggali bagaimana strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah plus keterampilan di MAN 2 Pamekasan.

Sedangkan secara praktisnya hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi kepala MAN 2 Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan kepala madrasah dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Selain itu, dapat dijadikan pegangan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah kearah yang lebih baik sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat bermanfaat dan membantu peneliti selanjutnya dalam melengkapi ketersediaan rujukan.

3. Bagi Perpustakaan IAIN Madura

Bagi perpustakaan IAIN Madura, dapat dijadikan referensi yang sangat penting bagi perpustakaan IAIN agar dari hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti oleh peneliti yang lain untuk pengembangan kelimuan.

E. Definisi Istilah

1. Strategi Kepala Madrasah

Strategi merupakan suatu cara atau pedoman untuk melaksanakan suatu kegiatan secara terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu.

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin lembaga pendidikan dan memiliki peran yang sangat penting serta tanggung jawab dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang ada di madrasah.

Strategi kepala madrasah adalah suatu cara atau pedoman yang digunakan kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan pendidikan di madrasah.

2. Madrasah Plus Keterampilan

Madrasah plus keterampilan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan kementrian agama yang menerapkan program keterampilan. *Output* yang dihasilkan dari madrasah ini yaitu siswa mampu bersaing ketika masuk ke dunia kerja atau bisa membuka usaha sesuai dengan keterampilan yang mereka tekuni.

3. Kerjasama dengan Publik Eksternal

Publik eksternal adalah pihak-pihak yang berkepentingan dan berasal dari luar madrasah, misalnya seperti masyarakat sekitar, instansi atau lembaga yang memiliki kepentingan dengan lembaga lain dan lain sebagainya.

F. Kajian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu yaitu untuk memberikan kerangka kajian empiris ataupun teoritis terhadap permasalahan dasar. Dalam hal ini peneliti mencoba mencari beberapa literatur yang berkenaan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan sekaligus sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nadiyah Ulfa	Peranan Manajemen Humas dalam Upaya Penguatan Keterampilan Dari Jurusan Perhotelan Di Smk Negeri 3 Pamekasan	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama mengkaji tentang program keterampilan • Menggunakan jenis penelitian Kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini lebih memfokuskan pada Strategi Kepala Madrasah dalam mewujudkan MA Plus keterampilan, sedangkan pada penelitian Nadiyah Ulfa lebih memfokuskan pada peranan humas
2.	Intan Widya Kusuma	Strategi Kepala madrasah dalam mewujudkan Madrasah yang Unggul (studi kasus di MTs Negeri 2 Ponorogo)	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang strategi kepala madrasah • Menggunakan jenis penelitian Kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini lebih memfokuskan pada Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Plus keterampilan, sedangkan pada penelitian Intan Widya Kusuma lebih memfokuskan bagaimana strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah yang unggulan • Lokus penelitian ini di MAN 2 Pamekasan, sedangkan lokus penelitian Intan Widya Kusuma berada di MTs Negeri 2 Ponorogo.
3.	Arjun	Strategi	• Sama sama	• Penelitian ini

	Najah	Manajemen Humas dalam Membangun Kerjasama Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang	<p>mengkaji tentang kerjasama eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif 	<p>lebih memfokuskan pada strategi kepala madrasah, sedangkan pada penelitian Arjun Najah lebih memfokuskan pada strategi manajemen humas dalam membangun kerjasama eksternal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokus penelitian ini berada di MAN 2 Pamekasan, sedangkan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.
4.	Tri Rahma Daniati	Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Berbasis Wisata di MA Al-Amien 1 Pragaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama mengkaji tentang strategi kepala madrasah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian yang dilakukan oleh Tri Rahma Daniati memfokuskan pada bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga berbasis wisata, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu lebih memfokuskan pada bagaimana kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah plus keterampilan melalui kerjasama eksternal. • Lokus penelitian ini dilakukan di

				MAN 2 Pamekasan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tri Rahma Daniati dilakukan di MA Al-Amien 1 Pragaan.
5.	Anis Tamaroh	Strategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Kerja Religius Di SMA Islam Nurul Jadid Tlanakan Kabupaten Pamekasan.	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama mengkaji tentang strategi kepala madrasah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini mengkaji tentang strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah plus Plu keterampilan melalui kerjasama dengan publik eksternal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anis Tamaroh mengkaji strategi kepala sekolah dalam membangun budaya kerja religius. • Lokus penelitian ini dilakukan di MAN 2 Pamekasan, sedangkan lokus penelitian oleh Anis Tamaroh dilakukan di SMA Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Kabupaten pamekasan.